

## **PT Vale kembali mencetak rekor produksi tahunan**

**Jakarta, 25 Februari 2016** – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan kinerja tahun 2015 yang telah diaudit. Perseroan membukukan volume produksi tahunan tertinggi dalam sejarah sebesar 81.177 metrik ton (t), melampaui rekor yang dicapai tahun sebelumnya.

"Kami bangga dan bersyukur dengan prestasi ini. Ini buah dari kerja keras dan tekad seluruh karyawan Perseroan," kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur PT Vale. "Pada saat yang sama juga sangat penting bahwa kami senantiasa terus meningkatkan efisiensi biaya dan produksi karena kami tetap berhati-hati dengan pergerakan harga nikel di tahun 2016."

Produksi nikel dalam matte PT Vale di triwulan keempat tahun 2015 (4T15) adalah sekitar 8% lebih tinggi dibandingkan volume produksi di 4T14. Ini adalah produksi triwulanan tertinggi dalam sejarah PT Vale, sekalipun saat menjelang akhir tahun ketinggian permukaan air Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Perseroan turun mendekati batas minimum, yang berdampak pada pasokan listrik. Setelah menimbang dengan hati-hati dan menyeluruh, manajemen Perseroan memutuskan untuk mengaktifkan generator termal untuk memasok tambahan daya ke tungku listrik karena operasi masih menghasilkan margin kas positif. Sementara itu di awal tahun 2016 ketinggian permukaan air PLTA mulai naik karena curah hujan yang lebih tinggi. Ini mendorong Perseroan untuk menghentikan operasi generator termalnya sejak pertengahan Januari 2016.

Volume penjualan di tahun 2015 meningkat sebesar 4% dari tahun 2014 dan 12% lebih tinggi dari triwulan keempat tahun sebelumnya (4T15 vs. 4T14). Namun dengan turunnya harga jual rata-rata tahun 2015 sebesar 27% dibandingkan tahun 2014 karena harga nikel yang lebih rendah, maka pendapatan tahun 2015 juga turun 24% untuk tahun ini.

Biaya pokok pendapatan Perseroan turun sebesar 8% pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014. Penyebab utama penurunan biaya ini adalah turunnya biaya bahan bakar dan karyawan serta perbaikan monitoring pengeluaran diskresi. Beban usaha, biaya keuangan dan beban lainnya pada tahun 2015 juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 20%, 21% dan 35% dibandingkan tahun 2014. Ini semua mencerminkan perbaikan disiplin biaya dan produktivitas operasi PT Vale yang berkelanjutan dan menggarisbawahi keberhasilan strategi pengurangan biaya Perseroan.

# Press Release



Konsumsi diesel di tahun 2015 meningkat secara signifikan sebesar 37% dari tahun 2014. Hal ini karena adanya keputusan untuk mengaktifkan generator termal untuk mengimbangi produksi listrik yang lebih rendah dari PLTA kami sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Konsumsi diesel meningkat sebesar 79% di 4T15 dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun, konsumsi dan harga Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (high sulphur fuel oil - HSFO) menurun pada 4T15 dibandingkan dengan 3T15, yang membantu mengimbangi kenaikan biaya pemakaian diesel.

Konsumsi HSFO dan diesel PT Vale di 4T15, 3T15, 2015 dan 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

	<u>4T15</u>	<u>3T15</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Volume HSFO (barell)	<b>452.225</b>	478.705	<b>1.732.274</b>	1.644.260
Harga rata-rata HSFO per barell	<b>AS\$45,53</b>	AS\$58,31	<b>AS\$58,40</b>	AS\$98,45
Volume diesel (kilo liter)	<b>34.580</b>	19.281	<b>86.628</b>	63.344
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,49</b>	AS\$0,53	<b>AS\$0,54</b>	AS\$0,89
Volume batu bara (t)	<b>100.012</b>	105.225	<b>441.777</b>	369.147
Harga rata-rata batu bara per t	<b>AS\$83,54</b>	AS\$83,64	<b>AS\$79,15</b>	AS\$118,67

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa konsumsi HSFO pada tahun 2015 meningkat sebesar 5% dari 2014, yang mana konsisten dengan peningkatan produksi. Namun, biaya pemakaian HSFO yang dikeluarkan pada tahun 2015 lebih rendah dari tahun 2014 karena harga HSFO menurun secara signifikan.

Labanya untuk tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$50,5 juta dan AS\$172,3 juta.

Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$194,8 juta dan AS\$302,3 juta. Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 juga termasuk investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$90,1 juta. PT Vale telah, dan akan terus, berhati-hati dalam mengontrol pengeluaran untuk menjaga ketersediaan kas.

Selama tahun 2015, Perseroan mengeluarkan sekitar AS\$106,4 juta belanja modal. Pengeluaran ini sejalan dengan *guidance* belanja modal sebagaimana telah disebutkan dalam rilis 3T15.

Pada tahun 2016 PT Vale berencana untuk memproduksi sekitar 80.000 t nikel dalam matte. Secara bersamaan, PT Vale akan tetap fokus pada perbaikan biaya untuk mempertahankan keunggulan biaya Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: *keselamatan jiwa merupakan hal terpenting*.

# Press Release

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang telah diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer

[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)

atau kunjungi situs web kami di

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	Triwulan Keempat 2015	Triwulan Ketiga 2015	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>22.302</b>	22.147	<b>81.177</b>	78.726
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>23.111</b>	22.750	<b>82.907</b>	79.477
Harga realisasi rata-rata per metrik ton <sup>2</sup>	<b>7.642</b>	8.944	<b>9.526</b>	13.061
EBITDA <sup>3</sup>	<b>28,3</b>	56,7	<b>214,8</b>	371,8
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>176,6</b>	203,5	<b>789,7</b>	1,038,1
Laba <sup>3</sup>	<b>(1,4)</b>	10,0	<b>50,5</b>	172,3
Laba per saham <sup>4</sup>	<b>(0,0001)</b>	0,0010	<b>0,0051</b>	0,0173

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$ per t

<sup>3</sup> AS\$ juta

<sup>4</sup> AS\$

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)**

	Triwulan Keempat 2015	Triwulan Ketiga 2015	2015 (Diaudit)	2014 (Diaudit)
Pendapatan	<b>176.610</b>	203.479	<b>789.745</b>	1.038.082
Beban pokok pendapatan	<b>(174.640)</b>	(167.791)	<b>(671.389)</b>	(731.420)
<b>Laba Bruto</b>	<b>1.970</b>	35.688	<b>118.356</b>	306.662
Pendapatan lainnya	<b>359</b>	289	<b>1.357</b>	913
Beban usaha	<b>(2.035)</b>	(3.056)	<b>(11.562)</b>	(14.464)
Beban lainnya	<b>29</b>	(15.320)	<b>(28.400)</b>	(43.666)
<b>Laba Usaha</b>	<b>323</b>	17.601	<b>79.751</b>	249.445
Biaya keuangan	<b>(1.596)</b>	(2.530)	<b>(9.923)</b>	(12.514)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(1.273)</b>	15.071	<b>69.828</b>	236.931
Beban pajak penghasilan	<b>(85)</b>	(5.047)	<b>(19.327)</b>	(64.660)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>(1.358)</b>	10.024	<b>50.501</b>	172.271
<b>Rugi komprehensif lain</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	<b>(2.530)</b>	450	<b>(2.530)</b>	(1.500)
– Pajak penghasilan terkait rugi komprehensif lain	<b>633</b>	112	<b>633</b>	375
<b>Total Rugi Komprehensif Lain</b>	<b>(1.897)</b>	562	<b>(1.897)</b>	(1.125)
<b>Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>(3.255)</b>	10.586	<b>48.604</b>	171.146
<b>Laba Per Saham</b>				
- Dasar (dalam dolar AS)	<b>(0,0001)</b>	0,0010	<b>0,0051</b>	0,0173

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan (Dalam ribuan AS\$)

	31 Desember 2015 (Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	194.754	318.533	302.256
Investasi jangka pendek	90.154	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	32.863	15.631	16.389
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	78.200	77.559	92.706
Persediaan, bersih	104.066	115.698	139.287
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	-	16.981	9.913
- Pajak lainnya	91.137	63.376	50.841
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	5.045	6.851	5.745
Aset keuangan lancar lainnya	3.742	3.448	4.297
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>599.961</b>	<b>618.077</b>	<b>621.434</b>
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	28.976	-	647
- Pajak lainnya	43.578	58.742	87.523
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	263	149	211
Aset tetap, bersih	1.603.302	1.594.124	1.608.523
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13.081	12.882	15.852
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.689.200</b>	<b>1.665.897</b>	<b>1.712.756</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.289.161</b>	<b>2.283.974</b>	<b>2.334.190</b>
<b><u>Liabilitas dan Ekuitas</u></b>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	8.712	5.194	6.147
– Pihak ketiga	76.924	62.963	68.067
Akrual	16.802	25.063	32.030
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.600	6.376	20.910
Utang pajak	1.806	1.487	41.845
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	36.219	35.975	35.979
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	176	193	346
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.260	3.404	3.066
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>148.499</b>	<b>140.655</b>	<b>208.390</b>
Pinjaman bank jangka panjang	109.858	109.856	146.617
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	14.383	10.213	10.909
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	124.780	134.316	133.644
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	57.684	51.722	49.277
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>306.705</b>	<b>306.107</b>	<b>340.447</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>455.204</b>	<b>446.762</b>	<b>548.837</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.833.957</b>	<b>1.837.212</b>	<b>1.785.353</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.289.161</b>	<b>2.283.974</b>	<b>2.334.190</b>

[6]

PT Vale Indonesia Tbk

Plaza Bapindo, Citibank Tower 22<sup>nd</sup> fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190, Indonesia  
Tel: +62-21 5249000 Fax.: +62-21 5249010

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<b>Triwulan Keempat 2015</b>	<b>Triwulan Ketiga 2015</b>	<b>2015 (Diaudit)</b>	<b>2014 (Diaudit)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	<b>175.970</b>	216.196	<b>804.251</b>	1.011.278
Pembayaran kas ke pemasok	<b>(106.685)</b>	(113.735)	<b>(499.397)</b>	(551.857)
Pembayaran pajak penghasilan badan	<b>(20.983)</b>	(17.315)	<b>(56.427)</b>	(40.391)
Pengembalian pajak, bersih	<b>(12.329)</b>	23.047	<b>6.298</b>	10.214
Pembayaran ke karyawan	<b>(26.504)</b>	(17.172)	<b>(76.167)</b>	(86.965)
Penempatan jaminan reklamas	<b>(16.612)</b>	-	<b>(16.612)</b>	-
Penerimaan lainnya	<b>359</b>	289	<b>1.357</b>	913
Pembayaran lainnya	<b>(4.817)</b>	(5.678)	<b>(29.407)</b>	(19.864)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(11.601)</b>	85.632	<b>133.896</b>	323.328
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	<b>(21.467)</b>	(27.036)	<b>(106.390)</b>	(76.846)
Penempatan investasi jangka pendek	<b>(90.154)</b>	-	<b>(90.154)</b>	-
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(111.621)</b>	(27.036)	<b>(196.544)</b>	(76.846)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Pembayaran dividen	<b>(1)</b>	(2)	<b>(36)</b>	(99.552)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	<b>(619)</b>	(8.120)	<b>(40.704)</b>	(41.228)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	-	20.357	<b>40.843</b>	41.561
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	<b>(37.500)</b>	(37.500)
Pembayaran beban keuangan	-	(2.886)	<b>(6.044)</b>	(7.331)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(620)</b>	(9.401)	<b>(43.441)</b>	(144.050)
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>318.533</b>	270.113	<b>302.256</b>	200.020
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>63</b>	(775)	<b>(1.413)</b>	(196)
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>194.754</b>	318.533	<b>194.754</b>	302.256